

# Analisis *Return On Asset* Terhadap Perubahan Laba (Studi Kasus pada Sub Sektor Kelapa Sawit yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)

Gogot Wiyoto<sup>1\*</sup>, Sri Wahyuni Jamal<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

\*Kontak Email: Gogotwiyoto5@gmail.com

Diterima: 14/09/20

Revisi: 26/09/20

Diterbitkan: 28/04/21

## Abstrak

**Tujuan studi:** Tujuan dilakukannya penelitian untuk menguji dan menganalisis apakah *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap perubahan laba pada sub sektor Kelapa Sawit yang termasuk dalam daftar Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018.

**Metodologi:** Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa laporan keuangan pada sub sektor Kelapa Sawit yang termasuk dalam daftar Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2018.

**Hasil:** Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat diketahui variabel *Return On Assets* (ROA) memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan laba dan memiliki hubungan positif (searah), terhadap sub sektor Kelapa Sawit periode 2016-2018.

**Manfaat:** Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna pada kegiatan *early warning system* dalam mengkaji keadaan perusahaan yang menjadi subjek penelitian serta bermanfaat menjadi masukan pertimbangan pengambilan keputusan untuk para investor, dengan begitu calon investor dapat mempertimbangkan investasinya di bidang sub sektor kelapa Sawit.

## Abstract

**Purpose of study:** The purpose of this research is to examine and analyze whether the Return on Assets (ROA) affects changes in earnings in the Palm Oil sub-sector which is included in the list of the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2016-2018.

**Methodology:** The data used in this study are secondary data in the form of financial reports on the Palm Oil sub-sector which is included in the list of the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the period 2016-2018.

**Results:** Based on the results obtained, it can be seen that the Return On Assets (ROA) variable has a significant effect on changes in earnings and has a positive (unidirectional) relationship with the Palm Oil sub-sector for the 2016-2018 period.

**Applications:** The results of this study are expected to be useful in early warning system activities in assessing the condition of the company which is the subject of research and useful as input for decision-making considerations for investors, so that potential investors can consider their investment in the palm oil sub-sector.

**Kata kunci:** *return on assets (ROA), perubahan laba*

## 1. PENDAHULUAN

Perusahaan adalah sebuah organisasi yang memiliki tujuan dalam pelaksanaan setiap usahanya. Tujuan dari pada perusahaan adalah memenuhi kepentingan yang menjadi hak para anggota maupun para pemegang saham. Kemampuan sebuah perusahaan dibuktikan melalui prestasi yang diperoleh perusahaan tersebut yang menjadi tolok ukur bagi keberhasilan manajemen perusahaan tersebut. Bagi masyarakat sendiri, keberadaan perusahaan memberikan dampak positif dan dampak negatif karena barang atau jasa hasil produksi dari sebuah perusahaan memberikan manfaat serta dapat berkontribusi dalam pemenuhan permintaan dan keinginan masyarakat. Ketatnya persaingan yang diciptakan oleh perusahaan bisa menyebabkan banyak perusahaan mulai menderita keadaan pailit atau bangkrut. Berdasarkan permasalahan tersebut, agar suatu perusahaan dapat terhindar dari keadaan bangkrut hendaknya harus mulai mengawasi kondisi dan kinerja perusahaannya secara berkala sehingga apabila terdapat ketidakseimbangan maka dapat diperbaiki dengan cepat dan terhindar dari jurang kebangkrutan. Nilai perusahaan adalah ukuran yang digunakan untuk melihat pencapaian sebuah perusahaan setelah beroperasi selama beberapa tahun yang di mulai pada saat perusahaan tersebut berdiri, nilai perusahaan dapat dilihat melalui kepercayaan masyarakat kepada perusahaan tersebut (Septi, 2015). Dengan tinggi nya penilaian kepercayaan terhadap suatu perusahaan, hal ini akan membuat perusahaan tersebut lebih dinilai bagus di kalangan investor atau calon investor. Artinya semakin tinggi nilai perusahaan, maka kesejahteraan *shareholdernya* semakin baik (Fenandar & Raharja, 2012).

*Crude palm oil* (CPO) atau minyak sawit mentah, menurut penelitian (Jowono putro, 2019), adalah komoditas utama perkebunan di Indonesia. Minyak sawit dapat diolah menjadi minyak goreng, pelumas, serta bahan baku pembuat mentega, kosmetik, cat, pasta gigi, hingga industri baja. Prospek minyak sawit juga terbilang cerah karena kedepannya pemerintah berencana akan menjadikan minyak sawit sebagai bahan dasar biofuel dan biodiesel. Kebijakan ini diharapkan dapat menambah lapangan pekerjaan, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, serta membantu petani sawit independen yang masih kekurangan penghasilan. Lebih lanjut, perkebunan kelapa sawit merupakan sumber paling utama dari devisa negara, selain itu perkebunan kelapa sawit juga menyerap banyak tenaga kerja sehingga keberadaan kelapa sawit menjadi solusi dalam

mengatasi masalah kemiskinan dan pengangguran di wilayah desa (Wigena dkk., 2016). Perkebunan kelapa sawit menjadi salah satu bagian vital dalam rangkaian *supply* minyak kelapa sawit dunia dengan sebanyak kurang lebih 3 juta petani sawit global yang menghasilkan minyak kelapa sawit sebanyak empat juta ton. Berdasarkan penelitian (Heikal dkk., 2014). Hasil dari pengujian menunjukkan ROA, berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. (Suardana, 2018) Hasil penelitian menunjukkan bahwa memiliki pengaruh positif pada perubahan laba, Pengembalian aset (ROA) memiliki efek positif pada perubahan laba. (Goyal, 2013) Hasil temuan mengungkapkan hubungan positif profitabilitas yang diukur dengan ROE, ROA & EPS. (Saleem & Rehman, 2011) Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap rasio (variabel) memiliki pengaruh signifikan terhadap posisi keuangan perusahaan dengan jumlah yang berbeda dan bersamaan dengan rasio likuiditas di tempat pertama. Rasio profitabilitas juga memainkan peran penting dalam posisi keuangan perusahaan. (Baciu (Boanta) & Brezeanu, 2018) Hasil penelitian bahwa struktur keuangan dibagi dengan hutang komponen perusahaan menjelaskan secara signifikan pengembalian aset, sementara model dapat ditingkatkan dengan menambahkan laba operasi dan perputaran aset untuk lebih menjelaskan pengembalian ekonomi.

### 1.1. Return on Assets (ROA)

*Return on Assets* (ROA) adalah satu dari aspek rasio keuntungan (profitabilitas) pada sebuah badan usaha. Aspek ROA menjadi komponen yang secara umum banyak diamati pada kegiatan analisa laporan keuangan, sebab ROA menjadi tolok ukur ketercapaian suatu badan usaha untuk memperoleh laba yang memuaskan. ROA dapat digunakan untuk memproyeksikan keadaan masa depan kegiatan usaha melalui pengukuran kemampuan perusahaan pada saat menghasilkan keuntungan. *Return on Assets* didefinisikan sebagai rasio untuk menilai dan menjelaskan besar keuntungan bersih dari penjualan yang sudah dihasilkan oleh suatu perusahaan yang dihitung berdasarkan nilai aktiva melalui persamaan dari hasil bagi nilai perolehan laba bersih dengan rata-rata jumlah keseluruhan aset perusahaan (Harahap, 2013).

### 1.2. Laba

Masing-masing badan usaha ingin menghasilkan keuntungan atau sering juga disebut sebagai *profit* (laba). *profit* tersebut dibutuhkan bagi sebuah badan usaha karena dengan diperolehnya laba maka perusahaan dapat terus bertahan dan terus beroperasi, selain itu laba juga digunakan sebagai dasar penilaian prestasi dan mengukur sejauh mana kinerja suatu perusahaan. Laba juga digunakan pada saat menghitung pajak, panduan pada saat kegiatan penentuan dalam mengambil kebijakan dan keputusan investasi, pada saat menghitung keuntungan ataupun kegiatan perekonomian perusahaan kedepannya, sebagai acuan untuk menilai dan menentukan tingkat seberapa efisien saat mengoperasikan perusahaan dan menjadi pedoman dalam menilai kinerja dan pencapaian perusahaan (Harahap, 2011).

## 2. METODOLOGI

Data dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan perusahaan sub sektor Kelapa Sawit yang termasuk dalam daftar Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018 dalam laman web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Kegiatan pengumpulan data penelitian dilaksanakan melalui metode studi kepustakaan melalui proses pengumpulan informasi dan data, laporan penelitian, artikel ilmiah, karya tulis ilmiah, serta bermacam jenis literatur berkaitan dengan topik bahasan dan variabel yang diteliti. Penelitian ini memakai pengolahan data berupa analisis statistik regresi linier berganda dengan melakukan beberapa alat pengujian terdiri dari, pengujian linearitas, uji normalitas, heteroskedastisitas, regresi linear sederhana dan uji hipotesis dengan uji parsial dan pengujian koefisien determinasi, menggunakan bantuan software pengolah data yaitu SPSS Statistic version 26 untuk melihat semua model prediksi yang digunakan.

### 2.1 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan pada perusahaan yang bergerak di bidang sub sektor Kelapa Sawit yang termasuk dalam daftar Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018, data didapat dari mengakses situs <https://www.idx.co.id/>.

### 2.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan deskriptif. Deskriptif kuantitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang memiliki spesifikasi sistematis, terancang dan tersusun secara detail dari awal persiapan, perencanaan desain, sampai pengumpulan dan pengolahan data penelitian.

### 2.3 Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

Populasi merupakan cakupan daerah yang akan dapat digeneralisasi oleh subjek dan objek penelitian dengan memiliki karakter dan spesifikasi berbeda ditentukan oleh sang peneliti yang selanjutnya akan dikaji sehingga menghasilkan kesimpulan (Sugiyono, 2011). Cakupan populasi yang dipakai pada penelitian yaitu perusahaan sub sektor Kelapa Sawit yang termasuk dalam daftar Bursa Efek Indonesia. Teknik yang dipakai untuk menentukan sampel penelitian ini berupa teknik sampling bertujuan (*purposive sampling*), teknik ini membatasi penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kategori yang telah ditentukan. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 14 sampel perusahaan dari keseluruhan 19 perusahaan sub sektor Kelapa Sawit dalam daftar Bursa Efek Indonesia tahun periode 2016 – 2018.

#### 2.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Suatu variabel dalam penelitian yang dapat memberi pengaruh terjadinya perubahan terhadap variabel independen (terikat) disebut dengan variabel independen atau bebas, dimana biasanya disimbolkan dengan (X). Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini yaitu rentabilitas ekonomi atau istilah umum yang biasa dipakai yaitu ROA (*Return on Assets*). *Return on Assets* didefinisikan sebagai persentase profit perusahaan yang diperoleh dari modal internal serta modal eksternal (asing) yang digunakan dalam memperoleh keuntungan. *Return on Assets* dapat dihitung melalui persamaan berikut ini :

$$Return\ on\ Assets = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \times 100\% \tag{1}$$

Variabel dependen atau variabel terikat umumnya disimbolkan dengan (Y) merupakan variabel yang diberi pengaruh berdasarkan perlakuan variabel independen sehingga terjadi perubahan pada variabelnya. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian yaitu Perubahan laba. Variabel terikat perubahan laba ini relatif dipergunakan untuk menghitung nilai perubahan laba karena angka pada laba relatif lebih akurat dalam representatif dibanding laba absolut yang digunakan untuk mengesampingkan pengaruh ukuran perusahaan. Dengan rumus penghitungan laba sebagai berikut :

$$Perubahan\ Laba = \frac{laba\ bersih\ tahun\ ini - laba\ bersih\ tahun\ lalu}{laba\ bersih\ tahun\ lalu} \tag{2}$$

#### 2.5 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini mengkaji pengaruh-pengaruh dari variabel melalui pengumpulan beberapa data pendukung. Sumber data pada penelitian ini didapatkan dari data sekunder berupa data kuantitatif tentang segala sesuatu yang memuat informasi terkait kajian penelitian ini seperti laporan neraca perusahaan dan laporan keuangan. Data penelitian kemudian dikumpulkan, diamati, dan dianalisis untuk mendapatkan informasi yang mendukung penelitian ini.

#### 2.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah mencari Informasi dari berbagai literatur teks terkait topik penelitian seperti referensi buku, artikel ilmiah, karya tulis ilmiah, laporan penelitian, internet, atau literatur lainnya tentang variabel yang diteliti.

#### 2.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data berupa uji statistik dengan menggunakan beberapa alat uji yaitu statistik tes linearitas data, tes normalitas data, tes keheteroskedastisitasan untuk uji regresi linear sederhana, uji t (uji parsial) sebagai pengujian hipotesis, serta uji koefisien determinasi

$$Y = a + bX \tag{3}$$

Dimana:

Y = Variabel terikat (Perubahan Laba)

X = Variabel Bebas (*Return On Asset*)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

### 3. HASIL DAN DISKUSI

Menjelaskan pengaruh tiap tiap variabel yang merupakan sampel penelitian di perusahaan-perusahaan sub sektor Kelapa Sawit yang ada di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

Tabel 1: Sampel Penelitian

No	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk
3	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk
4	GOLL	Golden Plantation Tbk
5	GZCO	Gozco Plantation Tbk
6	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk
7	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk

8	PALM	Provident Agro Tbk
9	SGRO	Sampoerna Agro Tbk
10	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
11	SMAR	Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
12	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
13	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
14	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk

(Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diakses pada tanggal 17 Maret 2020)

Sampel penelitian dalam [Tabel 1](#) penelitian menerapkan teknik *purposive sampling* yang diartikan guna membatasi sampel melalui ketentuan yang sudah ditetapkan dimana pada penelitian ini ada 14 sampel dari 19 perusahaan sub sektor Kelapa Sawit yang ada di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

Tabel 2: *Return On Assets* Perusahaan Sub Sektor Kelapa Sawit Tahun 2016-2018.

No	KODE SAHAM	<i>Return On Assets</i>		
		2016	2017	2018
1	AALI	0.09	0.08	0.06
2	ANJT	0.02	0.08	0.001
3	DSNG	0.03	0.07	0.04
4	GOLL	0.01	0.01	0.05
5	GZCO	0.44	0.05	0.12
6	JAWA	0.07	0.06	0.09
7	LSIP	0.06	0.08	0.03
8	PALM	0.06	0.02	0.06
9	SGRO	0.06	0.04	0.01
10	SIMP	0.02	0.02	0.01
11	SMAR	0.10	0.04	0.02
12	SSMS	0.08	0.08	0.01
13	TBLA	0.05	0.07	0.05
14	UNSP	0.03	0.12	0.11

Sumber : Data diolah peneliti 2020.

[Tabel 2](#) diatas merupakan data *Return on Assets* perusahaan sub sektor Kelapa Sawit tahun 2016-2018, menunjukkan informasi laporan keuangan berisi data *Return on Assets* yang dapat menjadi indikasi perkiraan profit dan menilai potensi kemampuan untuk meningkatkan keuntungan di taraf penghasilan perusahaan, aset, modal, serta saham secara signifikan.

Tabel 3 : Perubahan Laba Perusahaan Sub Sektor Kelapa Sawit Tahun 2016 – 2018.

No	KODE SAHAM	Perubahan Laba		
		2016	2017	2018
1	AALI	2.04	-0.0003	-0.28
2	ANJT	-2.1	4.15	-0.99
3	DSNG	-0.17	1.33	-0.27
4	GOLL	-1.49	-5.37	2.75
5	GZCO	47.64	-0.89	1.10
6	JAWA	18.22	-0.11	0.50
7	LSIP	-0.05	0.29	-0.57

8	PALM	-4.97	-0.69	-2.63
9	SGRO	0.80	-0.34	-0.79
10	SIMP	0.67	0.14	-1.26
11	SMAR	-7.74	-0.55	-0.49
12	SSMS	0.04	0.34	-0.89
13	TBLA	2.09	0.54	-0.20
14	UNSP	0.03	2.39	-0.10

Sumber : Data diolah peneliti 2020.

Tabel 3 diatas merupakan data perubahan laba perusahaan sub sektor Kelapa Sawit tahun 2016-2018, Perubahan laba dengan beda angka yang besar menunjukan jika keuntungan yang didapatkan suatu perusahaan juga besar, maka angka pembagian dividen perusahaan terbilang besar juga.

Tabel 4: Uji Linearitas  
ANOVA Tabel

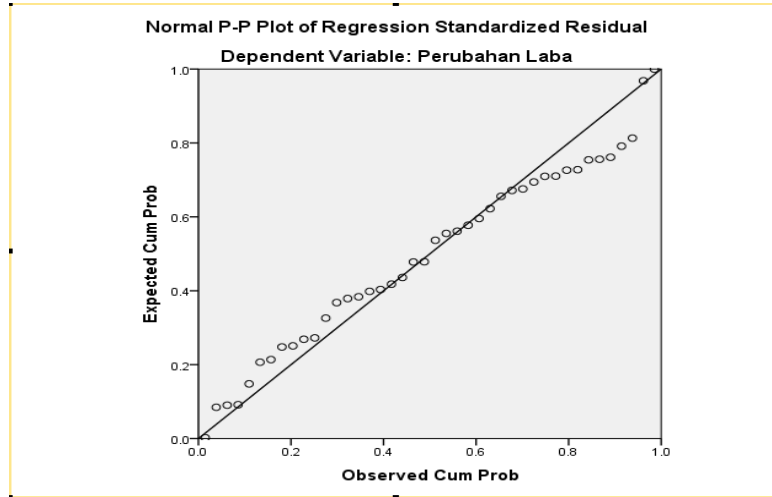
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
<b>Y * X</b>	Between Groups (Combined)	2447.584	13	188.276	19.773	.000
	Linearit	1905.089	1	1905.089	200.080	.000
	Deviation From Linearity	542.495	12	45.208	4.478	.000
	Within Groups	266.606	28	9.522		
	Total	2714.190	41			

Sumber : Lampiran (Hasil SPSS)

Keterangan :

1. Apabila nilai Sig. > 0,05, disimpulkan bahwa ada hubungan linear yang signifikan di antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).
2. Apabila nilai Sig. < 0,05, disimpulkan bahwa tidak ada hubungan linear yang signifikan di antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Tabel 4 diatas merupakan tabel hasil statistik pengujian linearitas data dengan menggunakan *anova* tabel. Hasil *anova test* menunjukan angka F = 4.748 dan angka taraf signifikan  $\alpha$  yaitu 0,00. hasil Sig. kemudian dilakukan perbandingan dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 (menggunakan tingkat signifikan  $\alpha$  sebesar 5%), karena nilai signifikansi 0,00 lebih kecil dibanding 0,05 jadi dapat diketahui bahwa tidak ada hubungan linear yang signifikan di antara variabel independen "Return On Asset" dan variabel dependen "Perubahan Laba".



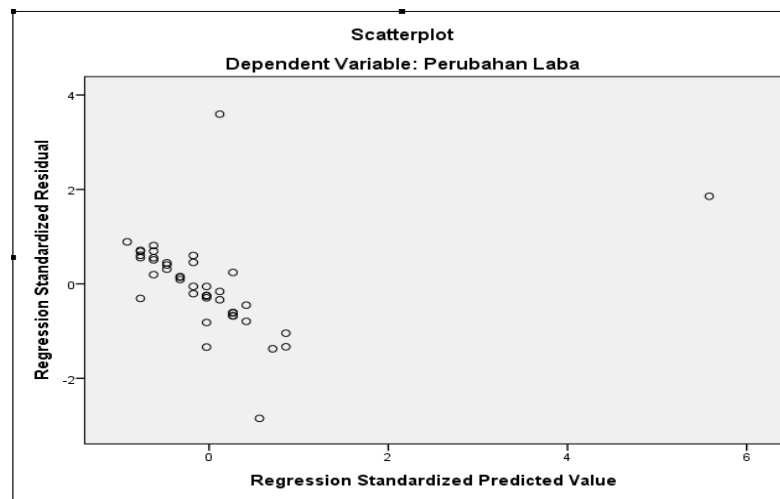
Sumber : Lampiran (Hasil SPSS)

Gambar 1: Uji Normalitas

**Keterangan :**

Uji normalitas untuk data penelitian dilakukan melalui analisis grafik menggunakan tampilan *normal probability plot* (plot normal probabilitas). Langkah tersebut dilakukan untuk menghindari unsur subjektivitas dalam penentuan normalitas data. Data dinyatakan memenuhi kriteria berdistribusi normal dalam *normal probability plot* jika titik-titik menyebar di dekat garis diagonal.

Dari hasil output SPSS pada [Gambar 1](#), diketahui pola dari titik-titik pada *normal probability plot* terkumpul berdekatan dengan garis lurus serta memiliki arah yang sama dengan garis tersebut, oleh karena itu, dikatakan residual pemodelan regresi tersebut terdistribusi secara normal.



Sumber : Lampiran (Hasil SPSS)

Gambar 2 : Uji Heteroskedastisitas

**Keterangan :**

Uji heteroskedastisitas data yang dilakukan memakai grafik yang menampilkan *Plot* dari angka prediksi data *Return on Assets* dibanding data residual perubahan laba. Tingkat heteroskedastisitas ditentukan dari hasil pengujian dalam plot, data dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas jika tidak terdapat bentuk atau pola jelas, dan titik-titik tersebar pada bagian atas dan bawah skala 0 di sumbu Y, begitu pula sebaliknya.

Dalam [Gambar 2](#) di atas memperlihatkan jika titik di *scatterplot* tidak memunculkan bentuk atau pola yang jelas, dan titik-titik tersebar pada bagian bawah dan atas dari skala 0 di sumbu Y, maka dapat dikatakan dalam data penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 5 : Regresi Linier Sederhana

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1							
(Constant)	-4.99	0.945		-5.278	0.00		
X	100.652	10.371	.838	9.705	0.00	1.000	1.000

a. Dependent Variable : Perubahan Laba  
Sumber : Lampiran (Hasil SPSS)

Dari Tabel 5 tersebut, didapatkan bahwa rumusan regresi linier sederhana yaitu :

$$Y = a + bX$$

(4)

$$Y = -4,99 + 100,6X.$$

Pada persamaan dapat dijelaskan angka konstantanya yaitu -4.990, hal tersebut menjelaskan bahwa apabila *Return on Assets* (X) bernilai 0, data variabel perubahan laba (Y) akan bernilai negatif sebesar -4,990. Koefisien regresi variabel *Return on Assets* (X) sebesar 100,6 menunjukkan bahwa apabila perputaran *Return On Assets* meningkat sebesar 1 % maka data variabel perubahan laba akan meningkat juga sebanyak 100,6 dengan catatan tidak terdapat perubahan berarti pada variabel lain.

Tabel 6 : Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1							
(Constant)	-4.99	0.945		-5.278	0.00		
X	100.652	10.371	.838	9.705	0.00	1.000	1.000

a. Dependent Variable : Perubahan Laba  
Sumber : Lampiran (Hasil SPSS)

Dari paparan hasil uji-t pada Tabel 6 yang dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikan dari variabel ROA terhadap perubahan laba, didapatkan hasil t-tabel (rumus  $df = n - k = (42 - 2 = 40)$  dan nilai  $\alpha = 0,05$  didapat nilai t-tabel = 1,683. Berdasarkan tabel diatas t-hitung  $9,705 > 1,683$  yang artinya bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel *Return On Assets* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Perubahan Laba, artinya  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima

Tabel 7 : Hasil Koefisien Determinasi

Model	Model Summary <sup>b</sup>				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	.838 <sup>a</sup>	0.702	.694	4.4975	1.560

a. Predictors (Constan), X

b. Dependent Variable : Perubahan Laba  
Sumber : Lampiran (Hasil SPSS)

Untuk mengetahui seberapa jauh *Return on Assets* sebagai variabel independen (X) dapat memberikan pengaruh terhadap perubahan laba sebagai variabel dependen (Y) maka pengujian koefisien determinasi dilakukan dengan hasil yang dapat dilihat pada Tabel 6. Berdasarkan besarnya R Square (R<sup>2</sup>) adalah 0,702. Hasil kuadrat dari angka koefisien korelasi atau disimbolkan dengan huruf R adalah  $0,838 \times 0,838 = 0,702$ , Dapat diketahui bahwa besaran nilai koefisien determinasi yang terjadi antar variabel pada penelitian ini sebesar 70, 2% atau dinyatakan dalam desimal yaitu 0,702. Dari hasil tersebut



dapat diartikan bahwa variabel *Return on Assets* memiliki kesempatan untuk memberi pengaruh terhadap perubahan laba sebanyak 70,2%, kemudian angka selisihnya ( $100\% - 70\% = 30\%$ ) merupakan nilai persentase yang menyatakan pengaruh terhadap variabel terikat diberikan dari variabel lainnya diluar perhitungan regresi atau diluar topik kajian penelitian ini.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data yang telah diolah, pengujian analisis statistik menunjukkan *Return On Assets* (X) memiliki pengaruh terhadap perubahan laba (Y), dan menghasilkan nilai koefisien regresi yaitu 100,6. Nilai tersebut menunjukkan jika *Return On Assets* mengalami peningkatan sebanyak 1%, variabel perubahan laba akan mengalami peningkatan juga sebanyak 100,6 namun dengan syarat keadaan dari variabel independen lainnya adalah tetap tidak ada perubahan berarti. Artinya antara variabel *Return on Assets* dengan perubahan laba memiliki koefisien regresi yang bernilai positif. Nilai signifikan (sig.) yang didapatkan sebesar 0,00 bernilai lebih kecil dibandingkan 0,05. Hasil tersebut menyatakan bahwa  $H_0$  penelitian ini diterima, maka variabel *Return on Assets* (X) yang diteliti memiliki pengaruh terhadap variabel Perubahan Laba (Y). Hasil t-hitung menunjukkan nilai yaitu  $9,705 > t$  tabel 1,683 artinya variabel *Return on Assets* dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan pada variabel Perubahan Laba (Y). Berdasarkan hasil tersebut, bisa diambil kesimpulan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dinyatakan bahwa variabel *Return on Assets* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap perubahan Laba. Temuan penelitian ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya dalam (Gustina & Wijayanto, 2015) bahwa *Return on Assets* memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap perubahan laba. Dari hasil kegiatan analisis data bisa ditarik suatu kesimpulan bahwa variabel *Return On Assets* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba sehingga bisa menjadi salah satu hal dalam mengukur peningkatan laba di sebuah perusahaan Sub Sektor Kelapa Sawit yang termasuk pada Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2018.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada proyek KDM Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang telah memberikan banyak dukungan, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

#### REFERENSI

- Boanta, R.B., & Brezeanu, P. (2018). Impact Of Financial Structure On Economic Return (ROA - Return on Asset); Case Study: Wholesale Of Motor Vehicle Parts and Accessories (NACE: 4531). *Fourth Internasional Scientific Conference*, ERAZ.
- Fenandar, I.G., & Raharja. S. (2012). "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Akuntansi*. 1 No 2, 1–10. Semarang : Undip.
- Goyal, A. M. (2013). Impact of Capital Structure on Performance of Listed Public Sector Banks in India. *International Journal of Business and Management Invention*, 2(10), 35–43.
- Gustina, D, L & Wijayanto, A. (2015). Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba. *Management Analysis Journal*, 4(2), 88–96.
- Harahap, S. S. (2011). *Teori Akuntansi edisi Revisi 2011*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi 11*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Heikal, M., Khaddafi, M., & Ummah, A. (2014). Influence Analysis of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Debt To Equity Ratio (DER), and current ratio (CR), Against Corporate Profit Growth In Automotive In Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 4(12).
- Jowonoputro, C. D. (2019). Pengaruh Profitabilitas Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. (Studi Kasus Pada Perusahaan Perkebunan Sawi Yang Terdaftar Di BEI Selama 2014-2017). *Skripsi 2019*, Bandung : Universitas Katolik Parahyangan.
- Saleem, Q., & Rehman, R. U. (2011). Impacts Of Liquidity Ratios On Profitability (Case of oil and gas companies of Pakistan). *Interdisciplinary Journal of Research in Business*, 1(July), 95–98.
- Septia, A. W. (2015). "Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". In *skripsi* (hal. 115. Universitas Negeri Yogyakarta).
- Suardana, I. B. R. (2018). Influential Factors towards Return On Assets and Profit Change. *International Journal of Social Sciences and Humanities (IJSSH)*, 2(1), 105–116.
- Sugiyono, P. D. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Wigena, I., Siregar, H., Sitorus, S. R. P., & Lahan, S. (2016). Desain Model Pengelolaan Kebun kelapa Sawit Plasma Berkelanjutan Berbasis Pendekatan Sistem Dinamis (Studi Kasus Kebun Kelapa Sawit Plasma PTP Nusantara V Sei Pagar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau). *Jurnal Agro Ekonomi*. 27(1) : 81-108.